



Peluang & Tantangan **Taksonomi Hijau** OJK untuk Perbaikan Tata Kelola SDA

Kamis, 20 Januari 2022

Panelis

Transformasi untuk Keadilan Indonesia



Edi Sutrisno

Direktur Eksekutif



Abdul Haris

Sustainable Expert
Indonesia Timur



Rudiansyah

Sustainable Expert
Indonesia Barat

Agenda:

1. Taksonomi Hijau
2. Perizinan & Pembiayaannya
3. Tantangan & Risiko Pencabutan Izin
4. Tantangan Implementasi Taksonomi Hijau

Taksonomi Hijau

Klasifikasi sektor berdasarkan kegiatan usaha yang mendukung upaya perlindungan lingkungan hidup, mitigasi, dan adaptasi perubahan iklim di Indonesia

Panduan dalam pengembangan produk & jasa keuangan berkelanjutan yang inovatif

Bersifat *living document*

Agenda:

1. Taksonomi Hijau
2. Perizinan & Pembiayaannya
3. Tantangan & Risiko Pencabutan Izin
4. Tantangan Implementasi Taksonomi Hijau



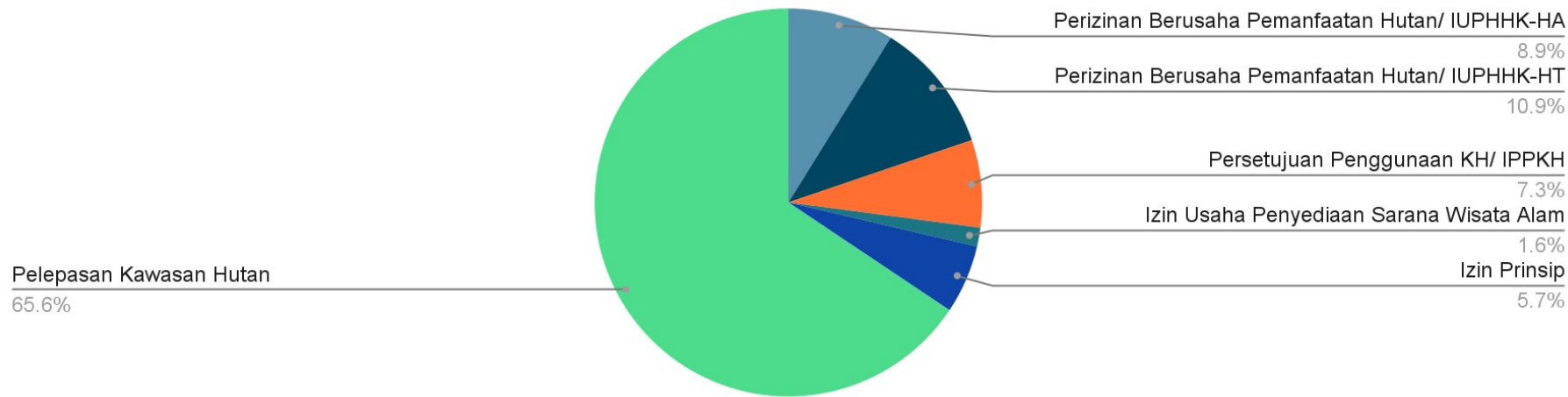
Pencabutan Ribuan Izin Usaha Tambang, Kehutanan, dan HGU

Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden.
6 Januari 2021

- 2.078 izin perusahaan minerba
- 192 izin sektor kehutanan seluas 3,1 juta ha
- Hak Guna Usaha (HGU) perkebunan seluas 34 ribu ha

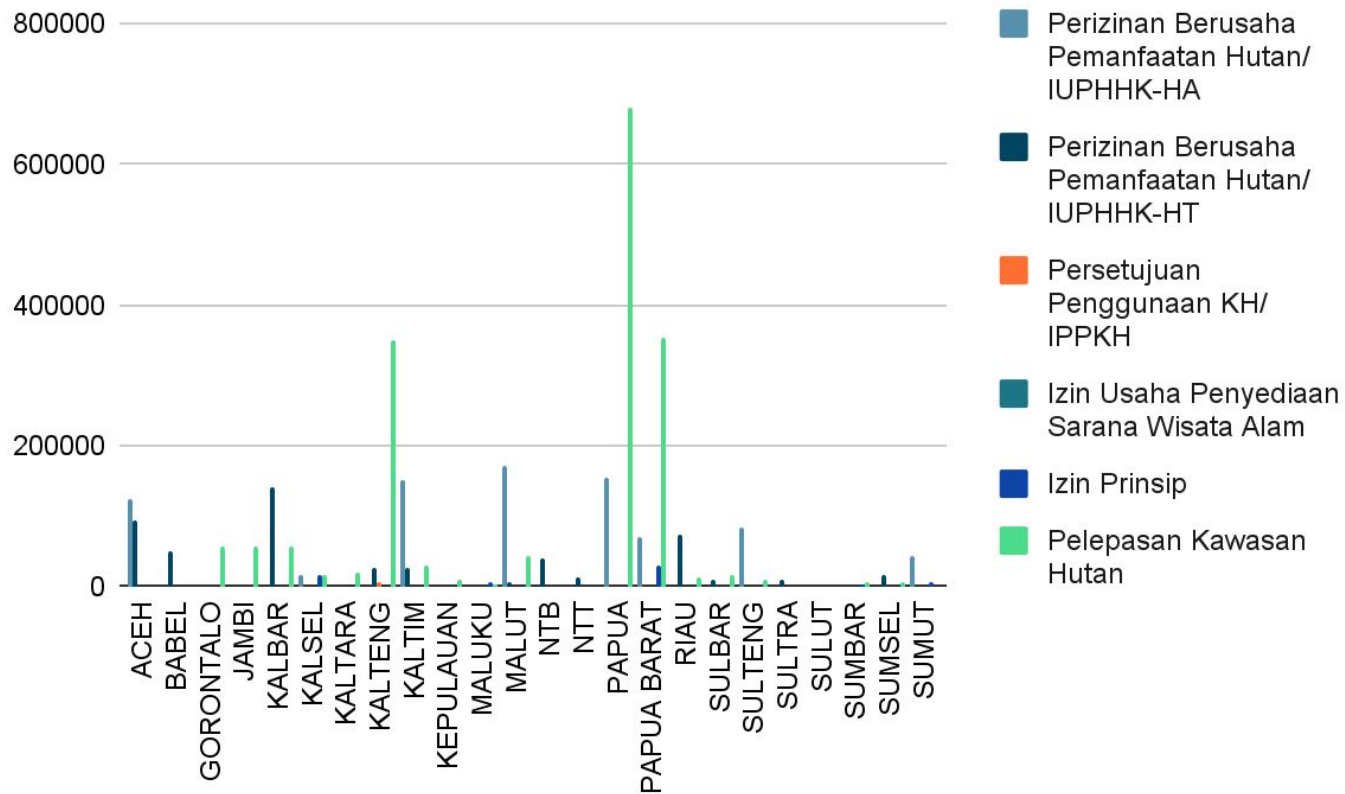
Pencabutan di **sektor Kehutanan**

192 Izin seluas 3,1 juta ha



Pencabutan paling banyak pada Pelepasan Kawasan Hutan

Source: hasil olahan (2022)



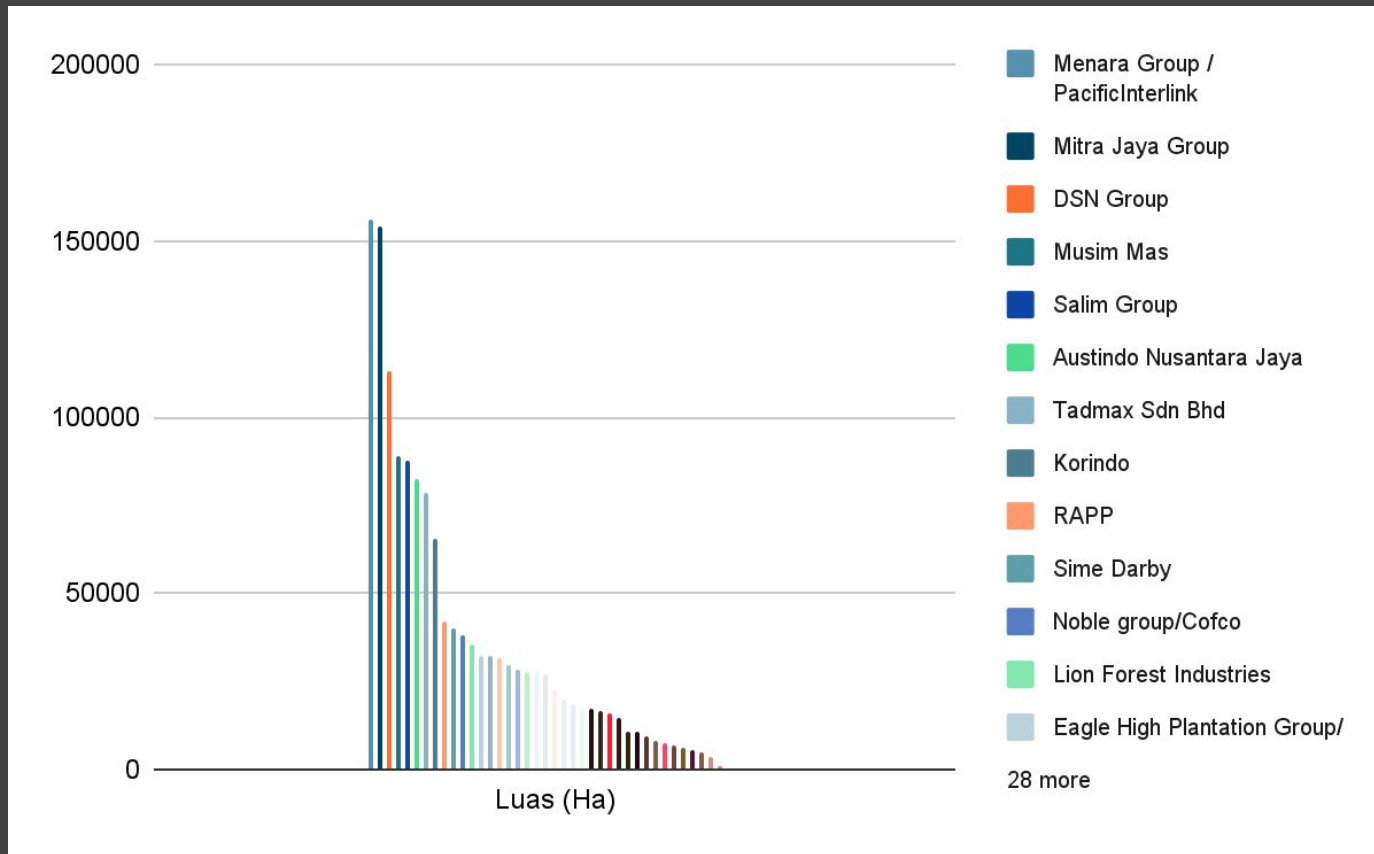
Papua, Papua Barat, dan Kalimantan Tengah

Tiga besar Provinsi terluas dalam pencabutan izin sektor kehutanan

Source: hasil olahan (2022)

**46% Luas izin
yang dicabut
terafiliasi
dengan 41 Grup
Perusahaan**

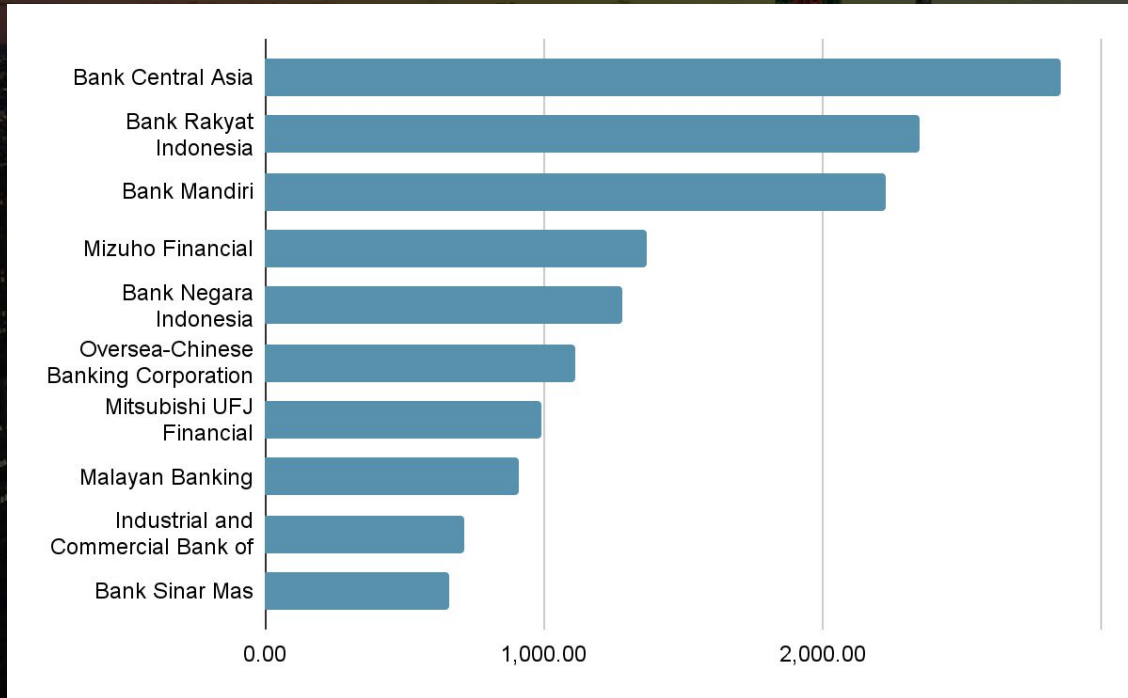
*Menara Grup,
Mitra Jaya, DSN,
Musim Mas,
Salim, Austindo,
Tadmax, Korindo,
RAPP, Sime Darby
adalah 10 grup
perusahaan
teratas*



Source: hasil olahan (2022)

Penyandang Dana

Top 10 Kreditur, 2017-2021 (dalam juta dolar)

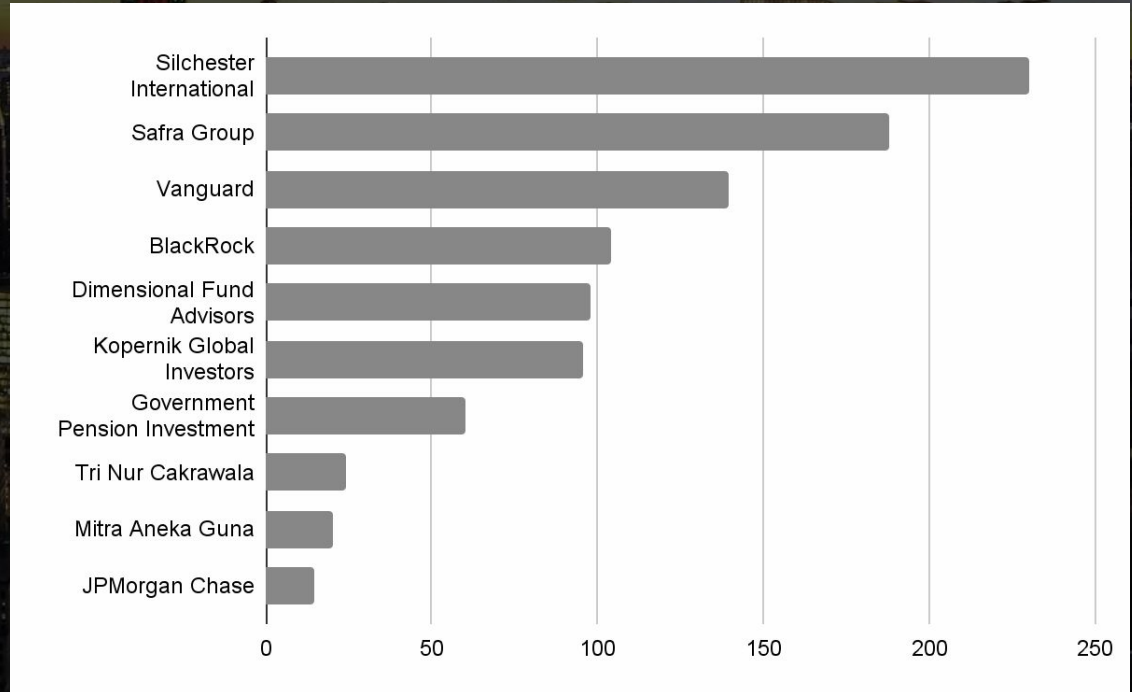


- 26,62 milyar dolar AS utang dan penjaminan telah dikucurkan (2017-2021) untuk grup perusahaan yang izinnya dicabut pada tanggal 05-01-2022
- BCA, BRI, Bank Mandiri, dan Bank Sinar Mas menjadi pihak penyandang dana terbesar dengan menyediakan 8,09 milyar dolar AS atau 30% dari total kredit

Penyandang Dana

Top 10 Investor, 2021 (dalam juta dolar)

- 1,25 milyar dolar AS (2021) telah dikucurkan oleh investor (obligasi dan shareholders) untuk grup perusahaan yang izinnya dicabut pada tanggal 05-01-2022)



Source: forestsandfinance.org diakses 20 Januari 2021

Agenda:

1. Taksonomi Hijau
2. Perizinan & Pembiayaannya
3. Tantangan & Risiko Pencabutan Izin
4. Tantangan Implementasi Taksonomi Hijau

Studi Kasus Pencabutan Izin Indonesia bagian **Timur**

Korindo Group (Papua):

1. PT. Papua Agro Lestari (**32.348 ha**)
2. PT. Tunas Sawa Erma (**19.001 ha**)
3. PT. Berkas Cipta Abadi II (**14.435 ha**)

GAR (Papua):

1. PT. Sumber Indah Perkasa (**20.143,3 ha**)

(Maluku Utara):

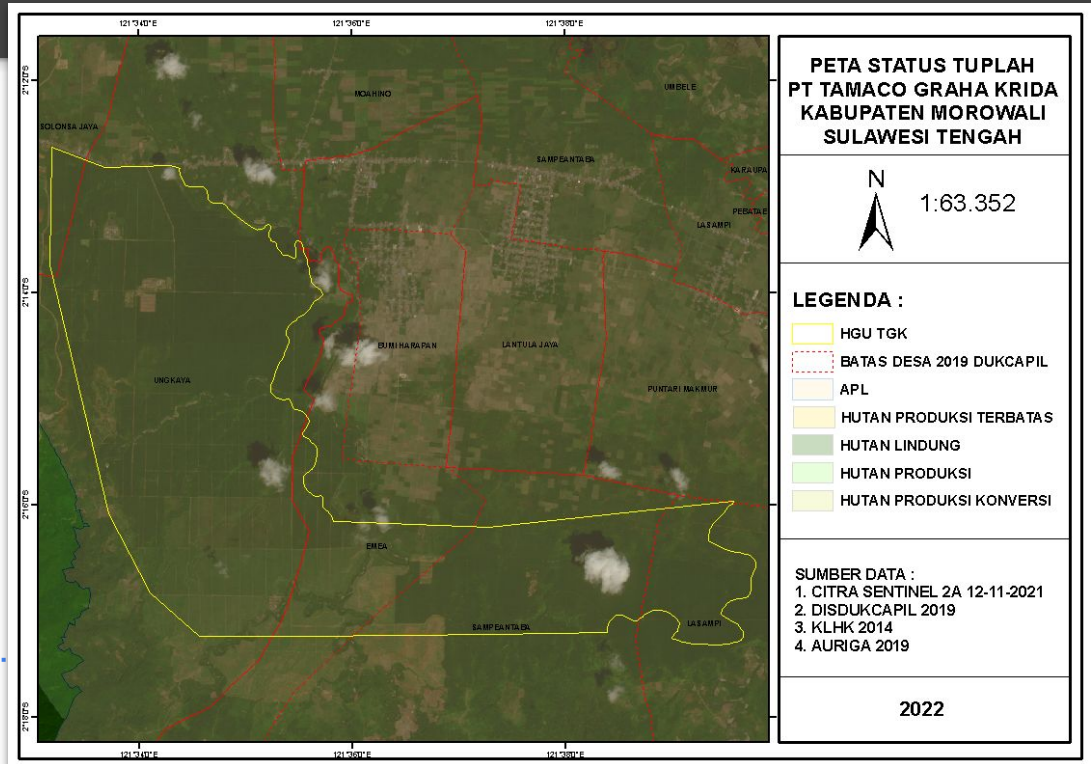
1. PT. Nusa Pala Nirwana (**28.892 ha**)

Studi Kasus Pencabutan Izin Indonesia bagian Timur

Sime Darby Group
(Sulawesi Tengah):

1. Tamaco Graha Krida (7.895 ha)

- Sawit eksis
- Memiliki Pabrik Kelapa Sawit
- Memiliki Plasma



Studi Kasus Pencabutan Izin Indonesia bagian Barat

1. PT. Dyera Hutan Lestari (Jambi)
2. PT. Hutani Sola Lestari (Riau)
3. PT. Mega Alam Sentosa (Kalbar)

- Karhutla 2015 dan Gambut
- Pemulihan?
- Tatakelola?

PT. Bangun Desa Utama
(Jambi)

- Perubahan identitas perusahaan
- Persoalan sosial dan konflik lahan tinggi

1. PT. Limba Kayu Utama (Jambi)
2. PT. Bahri Gembira Ria (Jambi)

- Perusahaan yang di Evaluasi
- Konflik Lahan dengan Warga
- Pola Kemitraan yang bermasalah

Agenda:

1. Taksonomi Hijau
2. Perizinan & Pembiayaannya
3. Tantangan & Risiko Pencabutan Izin
4. Tantangan Implementasi Taksonomi Hijau

Tantangan Implementasi Taksonomi Hijau

- Pemahaman para pihak tentang taksonomi hijau dan keuangan berkelanjutan
- Arah pembangunan masih banyak mengandalkan bisnis ekstraktif SDA
- Sinergisitas antar K/L berkenaan dengan keterbukaan informasi dan koordinasi

Maka perlu:



Terima kasih

